

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dimana dalam Bab V peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran-saran yang peneliti berikan baik untuk SLB BC Purnama dan juga peneliti berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Allah SWT memberikan seorang anak kepada sepasang suami istri karena Allah mempercayai pasangan ini mampu untuk menjaga dan mengurus Rezeki yang telah dititipkan-Nya. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kekurangan yang signifikan pada IQ yang angkanya jauh dibawah rata-rata anak-anak normal yang disertai dengan adanya hambatan-hambatan komunikasi dan berpikir abstrak yang kurang, pergantian suasana hati yang ekstrem dan juga mudah bosan.
2. Dalam berkomunikasi dengan anak tunagrahita, guru menggunakan pola komunikasi primer. Pola komunikasi yang terjadi pada guru dan juga anak tunagrahita dilakukan menggunakan media yang dapat membantu anak tunagrahita mengerti informasi apa yang ingin disampaikan oleh guru. Guru di SLB BC Purnama juga perlu memahami karakteristik serta kemampuan masing-masing anak. pembelajaran SLB dengan Sekolah

biasanya sangat berbeda. SLB tidak bisa melakukan pembelajaran secara menyeruluh pada semua anak dikelas. Kemampuan masing-masing anak berbeda maka untuk dapat mencapai keberhasilan agar anak tunagrahita dapat mandiri dan juga kreatif. Guru perlu mengajarkan hal-hal yang sesuai dengan kemampuan sang anak. untuk anak tunagrahita ringan, pembelajaran akademispun dapat dilakukan secara verbal, namun untuk anak tunagrahita sedang, pembelajaran yang dilakukan adalah pembiasaan sang anak agar bisa mandiri seperti pembelajaran untuk bisa mengancing baju atau menggosok gigi.

3. SLB BC menyediakan beberapa program khusus seperti tata boga, kewirausahaan, menanam tumbuhan hortikultura, membuat kerajinan (*hand craft*), musik dan melukis yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian serta kreativitas anak tunagrahita agar suatu saat mampu untuk hidup berdampingan dengan orang-orang normal. Pada program program tersebut, anak tunagrahita tidak hanya melihat apa yang dilakukan oleh gurunya, namun mereka juga langsung terjun kelapangan dan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut satu per satu.
4. Mengingat kondisi anak Tunagrahita yang memiliki keterbatasan dalam berpikir abstrak dan mengingat informasi, peran orang tua dirumah sangat penting untuk mempraktikan Kembali apa saja yang telah diajarkan oleh sekolah di rumah. Seperti misalnya di sekolah sudah diajarkan mengancing baju atau membuat nasi goreng maka dipraktikan kembali didalam pengawasan orang tua.

5. Hambatan yang dihadapi guru dan juga orang tua dalam membina anak tunagrahita seringkali muncul adalah karena anak tunagrahita yang sulit mengerti apa yang kita sampaikan, mudah bosan apabila belajar dan juga cenderung lebih senang bermain. Untuk itu sebagai guru dan orang tua yang tak lain keduanya berhubungan secara langsung dengan anak tunagrahita harus lebih sabar dalam menghadapi dan membinanya untuk mengajarkan kemandirian serta kreativitas untuknya.

2. Saran

1. Saran Bagi SLB BC Purnama

1. SLB BC Purnama diharapkan bisa terus mempertahankan dan meningkatkan program-program khusus untuk anak disabilitas khususnya anak tunagrahita.
2. Guna mengembangkan pelaksanaan program-program khusus tersebut, guru-guru serta staff dari SLB BC Purnama dapat lebih meningkatkan perhatian kepada anak-anak disabilitas khususnya anak tunagrahita.
3. Diharapkan SLB BC Purnama dapat menambahkan program-program khusus lainnya agar anak disabilitas khususnya anak tunagrahita dapat lebih berkembang dalam berbagai aspek.
4. Diharapkan SLB BC Purnama dapat menambah dan memperbaiki kondisi kelas-kelas serta menambahkan fasilitas kelasnya dengan yang lebih lengkap.

5. Diharapkan SLB BC Purnama dapat menambahkan juga jumlah guru atau staff agar dapat lebih fokus kepada kewajiban serta *jobdesk* masing-masing.

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan membaca dan mencari referensi mengenai hal yang akan diteliti sehingga menambah wawasan baru dari penelitian tersebut.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan diri baik mental atau fisik pada saat melakukan penelitian.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan observasi dengan lebih teliti dan juga gencar dalam mencari informan penelitian.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjaga kesehatan fisik maupun mental karena Kesehatan dapat mempengaruhi proses berjalannya penelitian.
5. Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling penting dalam penyusunan skripsi. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari lingkungan yang kondusif dan tenang untuk menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan preferensi masing-masing.